

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEEP LEARNING TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA PEMBANGUNAN
NASIONAL PAGAR MERBAU PEMNAS**

Fajar Fransiska Dewi

(¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al
Washliyah Medan)

Alamat e-mail : fajarfransiska26@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of the Deep Learning model on the economics learning outcomes of Grade X students at SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS) during the 2025/2026 academic year. The study employs a quantitative approach using a quasi-experimental design, specifically the Nonequivalent Control Group Design. The population consists of all Grade X students at the school, comprising two classes with a total of 60 students. A total sampling technique was used, designating Class X-1 (30 students) as the experimental group applying the Deep Learning model and Class X-2 (30 students) as the control group applying the conventional learning model. Data were collected using economics learning outcome instruments specifically pre-tests and post-tests that met validity and reliability requirements. Data analysis techniques included simple linear regression analysis, the t-test (partial test), and the calculation of the coefficient of determination (R^2). The results indicate that the average post-test score in the experimental class (78.27) showed a significantly greater increase compared to the average pre-test score (60.80), with a gain of 17.47 points; meanwhile, the control class saw an increase from an average pre-test score of 61.60 to an average post-test score of 71.73, a gain of 10.13 points. Simple linear regression analysis yielded the equation $Y = 48.79 + 0.485X$. Hypothesis testing via the t-test resulted in a calculated t-value of 4.693 (or 5.76 in manual calculation), which exceeds the t-table value of 1.701 at a significance level of $\alpha = 0.05$ and degrees of freedom (df) of 28 ($p = 0.000 < 0.05$). These findings indicate that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Furthermore, the coefficient of determination (R -squared) value of 0.440 indicates that the implementation of the Deep Learning instructional model contributes 44% to the improvement of students' economics learning outcomes, while the remaining 56% is influenced by other internal and external factors. Thus, it can be concluded that the implementation of the Deep Learning instructional model has a positive and significant effect on the economics learning outcomes of Grade X students at SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS).

Keywords: *Deep Learning Instructional Model, Economics Learning Outcomes, Grade X Students, Quasi-experiment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS) Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) berpola *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau yang terdiri dari 2 kelas dengan total 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh (*total sampling*), dimana Kelas X-1 (30 orang) ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Deep Learning* dan Kelas X – 2 (30 siswa) sebagai control yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Data penelitian ini diperoleh melalui instrument tes hasil belajar ekonomi berupa tes sebelum (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*posttest*) yang telah memenuhi syarat validasi dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linear sederhana, uji t (*parsial*), serta perhitungan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen (78,27) mengalami peningkatan yang jauh lebih signifikan dibandingkan nilai rata-rata *pretest* (60,80) dengan selisih kenaikan 17,47 poin, sedangkan pada kelas control nilai rata-rata *posttest* mencapai 71,73 dari rata-rata *pretest* 61,60 dengan kenaikan 10,13 poin. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 48,79 + 0,485X$. berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t diperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,693 (atau 5,76 pada perhitungan manual) yang lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,701 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df = 28$ ($p = 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,440 mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 44% terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa, sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS).

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Deep Learning*, Hasil Belajar Ekonomi, Siswa Kelas X, Eksperimen Semu.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun

sikap. Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, dan kualitas sumber daya manusia tersebut tidak terlepas dari kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya menciptakan generasi yang mampu bersaing di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal.

Salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai kompetensi tertentu. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi indikator penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran yang dilaksanakan (Raup et al., 2022).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Nurdiana & Pradana, 2025). Dalam konteks pembelajaran ekonomi, hasil belajar tidak hanya ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam menghafal konsep-konsep ekonomi, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep tersebut dalam

kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil belajar ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam memahami berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.

Mata pelajaran ekonomi memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir peserta didik agar mampu memahami berbagai masalah ekonomi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Sity Rahmy Maulidya et al., 2025). Melalui pembelajaran ekonomi, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan rasional dalam menghadapi berbagai persoalan ekonomi. Namun pada kenyataannya, pembelajaran ekonomi masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena banyak memuat konsep, teori, dan istilah yang harus dipahami oleh siswa. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran ekonomi sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun

faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, kesiapan belajar, dan kemampuan intelektual siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan guru. Dari berbagai faktor tersebut, model pembelajaran menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS), proses pembelajaran ekonomi masih menunjukkan beberapa permasalahan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penjelasan secara langsung. Akibatnya, siswa cenderung menjadi pendengar pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, sebagian siswa hanya belajar untuk

menghafal materi tanpa memahami makna dan keterkaitan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah melupakan materi yang telah dipelajari dan kurang mampu menerapkannya dalam situasi yang berbeda.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih lebih berorientasi pada pencapaian hasil belajar jangka pendek dibandingkan dengan pembentukan pemahaman yang mendalam. Padahal, tuntutan pendidikan saat ini mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*), kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkolaborasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan memahami materi secara mendalam.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang saat ini menjadi perhatian dalam dunia pendidikan adalah *Deep Learning*. *Deep Learning* merupakan pendekatan

pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran yang bermakna, sadar, dan menyenangkan (Bariroh, 2025). Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga memahami konsep secara mendalam, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang dimiliki, serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata. Pendekatan *Deep Learning* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang diperoleh (Annisa et al., 2025).

Penerapan *Deep Learning* dalam pembelajaran ekonomi dipandang sangat relevan karena materi ekonomi berkaitan erat dengan berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Arofah, 2022). Melalui pendekatan *Deep Learning*, siswa dapat diajak untuk mengidentifikasi masalah ekonomi yang ada di lingkungan sekitar, mencari informasi dari berbagai sumber, menganalisis penyebab dan dampaknya, serta merumuskan solusi yang tepat

berdasarkan konsep-konsep ekonomi yang telah dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran ekonomi tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan menerapkan teori tersebut dalam kehidupan nyata.

Selain itu, pendekatan Deep Learning juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak lagi menjadi objek pembelajaran, melainkan menjadi subjek yang aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, serta pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Peningkatan pemahaman tersebut pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Pemilihan SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS) sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada kebijakan pendidikan terbaru dan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Namun demikian, penelitian mengenai

pengaruh pendekatan Deep Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa di sekolah tersebut masih belum banyak dilakukan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS)”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penerapan Deep Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa serta menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Model

Pembelajaran *Deep Learning*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Ekonomi siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, kelas eksperimen diberikan pretest, perlakuan (penerapan model pembelajaran *Deep Learning*), dan posttest, sedangkan kelas kontrol diberikan pretest dan posttest tanpa diberi perlakuan *Deep Learning* (menggunakan pembelajaran konvensional). Desain penelitian tersebut digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (X-1)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (X-2)	O ₃	-	O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Pembangunan Nasional PEMNAS Pagar Merbau, yang terdiri atas 2 (dua) kelas, yaitu Kelas X-1 dan Kelas X-2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*

(*total sampling*), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa (masing-masing kelas berjumlah 30 siswa).

Prosedur penelitian meliputi lima tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Memberikan pretest diawal pembelajaran untuk melihat pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan, 3) Melaksanakan pelajaran pada kelas X yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *deep learning*, 4) Memberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui hasil siswa setelah diberi perlakuan, dan 5) Analisis data. Dari hasil yang diperoleh, kemudian melakukan analisis data dengan uji hipotesis dan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Selanjutnya ditarik kesimpulan dan saran.

Teknik analisis data meliputi analisis uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Selanjutnya uji regresi linier sederhana dan uji

hipotesis yaitu uji t (parsial), uji F (simultan) dan uji determinasi (R^2),

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Penyajian Data

Berikut adalah hasil data penelitian pada kelas kontrol pada kelas X-2. Dalam pelaksanaan penelitian ini data yang diambil terdiri dari dua jenis, yaitu nilai pretest dan nilai posttest siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-2 SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS).

Tabel 2. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas X-2 SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS).

No	Inisial Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	VF	60	64
2	VDA	36	52
3	NAZ	40	64
4	MT	76	80
5	NA	36	52
6	N	72	76
7	MRA	80	84
8	MHW	64	72
9	NAA	80	84
10	MA	52	72
11	MJSS	56	64
12	HZM	80	88
13	IT	52	64
14	JA	56	76
15	KS	52	72
16	MKA	52	64
17	MIA	68	72
18	MHA	76	80
19	MA	72	76
20	IW	80	84
21	FH	40	72
22	DI	72	72
23	AM	40	64
24	ADL	68	72
25	AFW	80	88
26	AH	72	76
27	AS	64	72
28	AAK	56	64
29	CA	40	52
30	DA	76	80
	Jumlah	1.848	2.152
	Rata-Rata	61,6	71,73

Selanjutnya adalah hasil data penelitian pada kelas eksperimen pada kelas X-1. Dalam pelaksanaan penelitian ini data yang diambil terdiri dari dua jenis, yaitu nilai pretest dan nilai posttest siswa setelah

menggunakan model deep learning pada mata pelajaran ekonomi kelas X-1 SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS).

Tabel 3. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas X-1 SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS).

No	Inisial Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	AMDY	52	88	2.704	7.744	4.576
2	BA	64	92	4.096	8.464	5.888
3	BAA	36	52	1.296	2.704	3.276
4	CK	64	92	4.096	8.464	5.888
5	CD	52	72	2.704	5.184	3.744
6	DK	56	72	3.136	5.184	4.032
7	DJM	80	84	6.400	7.056	6.720
8	DRNH	64	64	4.096	4.096	4.096
9	GR	80	92	6.400	8.464	7.360
10	GNS	72	84	5.184	7.056	6.048
11	HA	72	88	5.184	7.744	6.336
12	KJ	80	88	6.400	7.744	7.040
13	KA	56	72	3.136	5.184	3.744
14	KS	56	84	3.136	7.056	4.704
15	LNIS	64	88	4.096	7.744	5.632
16	MBS	52	64	2.704	4.096	3.328
17	MYZ	36	72	1.296	5.184	3.592
18	MZA	80	92	6.400	8.464	7.360
19	NSN	72	76	5.184	5.776	5.472
20	NAR	80	88	6.400	7.744	7.040
21	OZ	40	72	1.600	5.184	2.880
22	PK	36	88	1.296	7.744	3.168
23	RAP	40	64	1.600	4.096	2.560
24	RIRS	68	76	4.624	5.776	4.896
25	RA	80	88	6.400	7.744	7.040
26	RL	72	80	5.184	6.400	5.760
27	RS	80	84	6.400	7.056	6.720
28	SA	56	72	3.136	5.184	4.032
29	SI	32	56	1.024	3.136	1.792
30	TSH	52	64	2.704	4.096	3.328
	Jumlah	1.824	2.348	118.016	187.568	146.208
	Rata-Rata	60,8	78,27	3.933	6.252	4.873

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1704,917	2	852,458	10,998	,000b
Residual	2092,817	27	77,512		
Total	3797,733	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y Posttest X-1)
b. Predictors: (Constant), Pretest X-2 (X2), Pretest X-1 (X1)

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 10.998 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel model pembelajaran deep learning (X) terhadap hasil belajar (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,664a	0,44	0,42	8,713

a. Predictors: (Constant), Pretest X-1 (X)

Dari table Model Sumary uji regresi linear sederhana diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,664. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0, 440, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (model pembelajaran deep learning) terhdapa variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 44%.

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	48,796	6,478		7,532	0
Pretest X-1 (X)	0,485	0,103	0,664	4,693	0

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y Posttest X-1)

Perhitungan t table

- Jumlah sampel (n) = 30
- Jumlah variabel (termasuk konstanta) = 2
- Derajat kebebasan (df) = n – k
= 30 – 2 = 28
- Taraf signifikansi (α) = 0,05 (satu sisi)
- Nilai t table (df = 28, α = 0,05)
= 1.701

Perbandingan t hitung dan t tabel

- t hitung = 4.693
- t tabel = 1.701

Karena t hitung > t tabel (4.693 > 1.701), maka : H_a diterima, artinya model pembelajaran deep learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dari tabel 4.5 di peroleh nilai sebagai berikut :

$$n = 30$$

$$\sum X = 1.824$$

$$\sum Y = 2.348$$

$$\sum X^2 = 118.016$$

$$\sum Y^2 = 187.568$$

$$\sum XY = 146.208$$

Untuk menguji hipotesisi dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana.

Dengan demikian persamaan regresi

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{\sum y \sum (x^2) - \sum x \cdot \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{277.101.568 - 266.683.392}{3.540.480 - (1.824)^2}$$

$$a = \frac{10.418.176}{213.504}$$

$$a = 48,79$$

Dan untuk menghitung nilai b digunakan rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{4.386.240 - 4.282.752}{3.540.480 - 3.326.976}$$

$$b = \frac{103.488}{213.504}$$

$$b = 0.4847$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai konstanta $a = 48,79$ dan $b = 0,4847$

Dengan demikian persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a(\sum y) - b(\sum xy)}{n - 2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{187.568 - 114.558,92 - 70.867,0176}{30 - 2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{2.142,0624}{28}}$$

$$S_e = 8,746$$

Kemudian untuk mengetahui sumbangan kontribusi variabel x dan

variabel y digunakan standart deviasi

b.

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$S_b = \frac{8,746}{\sqrt{118.016 - 110.899,2}}$$

$$S_b = \frac{8,746}{\sqrt{7.116,8}}$$

$$S_b = 84,36$$

$$S_b = 0,1036$$

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada atau tidak pengaruh penggunaan model pembelajaran deep learning terhadap hasil belajar siswa.

$$t = \frac{b-0}{s_b}$$

$$t = \frac{0,4847-0}{0,1036}$$

$$t = 4,67$$

$$t_{hitung} = 4,67$$

$$t_{tabel} = 1.701 \text{ (pada } \alpha = 0,05, df = 30 \text{)}$$

Dari hasil diatas di peroleh $t_{tabel} = 1,7$ sedangkan berdasarkan perhitungan $t_{hitung} = 4,67$ artinya H_0 ditolah dan H_a diterima. Berdasarkan analisis tersebut berarti ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran deep learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau Pemnas.

b) Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan olah data dan analisis statistic yang telah dipaparkan, dilakukan pembahasan mendalam mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran Deep Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS).

1. Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Melalui Model Deep Learning

Hasil tes awal (pretest) menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif setara dan berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (X-1) sebesar 60,80 dan kelas kontrol (X-2) sebesar 61,60. Kondisi ini mengonfirmasi bahwa sebelum diberikan perlakuan, pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar ekonomi masih terbatas pada tingkat hafalan dan belum mendalam.

Setelah perlakuan diberikan selama periode pembelajaran, terjadi peningkatan hasil belajar (posttest) yang nyata pada kedua kelas, namun dengan tingkat pencapaian yang berbeda secara signifikan. Kelas eksperimen yang diajar dengan

model pembelajaran Deep Learning mencapai nilai rata-rata posttest sebesar 78,27 (meningkat sebesar 17,47 poin). Sementara itu, kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional hanya mencapai rata-rata posttest sebesar 71,73 (meningkat sebesar 10,13 poin). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman mendalam mampu mengoptimalkan pencapaian kognitif siswa secara lebih efektif.

2. Analisis Pengaruh Pengujian Hipotesis (Uji t dan Regresi)

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $Y = 48,79 + 0,485X$. Nilai konstanta $a = 48,79$ menunjukkan bahwa jika tanpa adanya perlakuan model Deep Learning ($X = 0$), maka perkiraan dasar nilai hasil belajar ekonomi siswa adalah sebesar 48,79. Koefisien regresi $b = 0,485$ bernilai positif, yang bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas penerapan model Deep Learning akan diikuti oleh peningkatan nilai hasil belajar ekonomi siswa sebesar 0,485 satuan.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan nilai

t_{hitung} sebesar 4,693 (atau 4,67 secara manual) dengan nilai signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} (4,693) > t_{tabel} (1,701)$ pada $\alpha = 0,05$ dan $sig (0,000) < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Hal ini membuktikan secara statistik statistik inferensial bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran Deep Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau.

Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,440 menunjukkan bahwa sebesar 44% variasi atau peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X dapat dijelaskan oleh penerapan model pembelajaran Deep Learning. Sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal lain yang tidak diteliti dalam model ini, seperti motivasi belajar, sarana prasarana, lingkungan keluarga, serta kecerdasan emosional.

3. Keselarasan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dan memperkuat temuan berbagai penelitian terdahulu yang relevan.

Antara lain penelitian oleh Qohar & Widyaningrum (2025) serta Nurdiana & Pradana (2025) yang menyimpulkan bahwa pendekatan Deep Learning terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman kognitif, keterampilan berpikir kritis, dan prestasi akademik peserta didik. Begitu pula temuan Putri et al. (2026) dan Adnyana (2024) yang mengonfirmasi bahwa keterlibatan aktif siswa melalui pembelajaran mendalam menghasilkan retensi pengetahuan yang jauh lebih kuat dibanding metode pembelajaran konvensional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran Deep Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Pembangunan Nasional Pagar Merbau (PEMNAS) Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t di mana t_{hitung} (4,693)

$> t_{tabel}$ (1,701) dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Penerapan model pembelajaran Deep Learning terbukti efektif meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari sebesar 60,80 (pretest) menjadi 78,27 (posttest) pada kelas eksperimen. Peningkatan sebesar 17,47 poin ini lebih tinggi dibandingkan peningkatan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (dari 61,60 menjadi 71,73 dengan peningkatan 10,13 poin).
3. Besarnya kontribusi atau pengaruh model pembelajaran Deep Learning terhadap variabel hasil belajar ekonomi siswa adalah sebesar 44% berdasarkan koefisien determinasi ($R^2 = 0,440$), sedangkan 56% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar fokus penelitian ini.
4. Persamaan regresi linear sederhana $Y = 48,79 + 0,485X$ mengindikasikan hubungan searah, di mana semakin optimal dan konsisten pelaksanaan model Deep Learning (yang mencakup mindful, meaningful, dan joyful learning), maka akan semakin

tinggi pula pencapaian hasil belajar ekonomi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2024). Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Flores Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Retorika*, 5(1), 1–14.
- Annisa, O. :, Rachmadina, N., Ramawati, D. B., & Verdaningsih, Y. (2025). Pt. Media Akademik Publisher Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Kokurikuler Pada Pembelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning Di SMA Al Islam 1 Surakarta. *Jma*, 3(12), 3031–5220.
- Arofah, M. N. (2022). Normalisasi Pembelajaran Ekonomi Melalui Kolaborasi Problem Based Learning Dan Mind Mapping, Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2), 329–343.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.5916>
- Nurdiana, H., & Pradana, S. P. (2025). Efektivitas Penerapan Pendekatan Deep Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Pandanaran Plupuh. *September*, 46–53.
- Putri, A., Nababan, D., Iriani, T., Murtinugraha, R. E., Jakarta, U. N., Info, A., & History, A. (2026). *Pengaruh Pendekatan Deep Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMK*. 9, 2718–2723.
- Qohar, H. S., & Widyaningrum, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning, Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Badegan Dan SDN 3 Badegan Kabupaten Ponorogo. *ANALYSIS: Journal Of Education*, 3(2), 223–229.
- Raup, A., Ridwan, W., Khoeriyah, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Deep Learning Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3258–3267.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.805>
- Sity Rahmy Maulidya, Sri Ulfa Insani, & Zulfah. (2025). Deep Learning Untuk Mendukung Pemahaman Mendalam Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1274–1278.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1729>